

Upaya Peningkatan Mahir Berbahasa Arab melalui Program Mahasiswa KKN

Muhammad Fuadi*

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Email: fuuadimuhammad252@gmail.com

*Correspondence

Article History:

Received: March 2024

Revised: March 2024

Accepted: March 2024

Keywords: KKN, Pandemic,
Proficient in Arabic

Kata Kunci: KKN, Pandemi,
Mahir Berbahasa Arab

Abstract: *Since the discovery of COVID-19 in Indonesia which resulted in a global pandemic, many people have tried to play a role in resolving the existing problems. One of them is contained in thematic KKN activities, students serve in the community environment of Darullughah Wadda'wah Islamic Boarding School. Where in its implementation, it begins with conducting an initial survey in the area (to identify problems) and it is found that there are too many busy students and lack of free time to learn Arabic more proficiently. Therefore, an activity program of speaking Arabic fluently in 5 minutes. Although there are various problems, it is hoped that after the implementation of this activity the students' ability to speak Arabic can be more proficient in everyday life.*

Abstrak: *Sejak ditemukannya COVID-19 di Indonesia yang mengakibatkan pandemi global banyak pihak berupaya ikut berperan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Salah satunya tertuang dalam kegiatan KKN tematik, Mahasiswa mengabdikan di dalam Lingkup masyarakat Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah. Dimana dalam pelaksanaannya, diawali dengan melakukan survey pendahuluan di lapangan (untuk mengidentifikasi permasalahan) dan didapatkan terlalu banyak kesibukan Santri dan kurangnya waktu senggang untuk belajar Bahasa arab lebih mahir lagi. Maka dari itu, muncullah program kegiatan mahir berbicara Bahasa arab dalam 5 menit. Meskipun terdapat berbagai kendala, diharapkan setelah terlaksananya kegiatan ini kemampuan Santri dalam berbicara Bahasa arab bisa lebih mahir lagi di kehidupan sehari-hari.*

Pendahuluan

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor penunjangnya diantaranya adalah peran dari sosok seorang pendidik khususnya di lingkungan Pondok Pesantren yang biasa disebut Ustadz¹. Meski demikian, keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya dibebankan kepada pendidik saja, namun juga tergantung pada potensi peserta didik yang bersangkutan yang salah satunya adalah latar belakang pendidikan mereka². Seorang pendidik hendaknya mampu memahami perbedaan masing-masing peserta didiknya, agar dalam melakukan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif³.

Pemahaman terhadap perbedaan peserta didik perlu dipahami tidak hanya oleh pendidik yang dalam hal ini oleh para Ustadz dalam ruang lingkup pesantren saja, namun juga oleh para pengembang kurikulum, calon guru dan kepala sekolah dengan cara melakukan versifikasi pembelajaran dengan disesuaikan keberagaman kondisi dan kebutuhan, baik yang menyangkut potensi peserta didik (Santri) maupun potensi lingkungan. Perbedaan karakteristik setiap individu terkait latar belakang pendidikan Santri yang merupakan salah satu problem yang sering dihadapi dalam pembelajaran⁴.

Visi dan Misi terbentuknya pesantren harus diterapkan secara komperhensif oleh semua kalangan *stakeholder* Pondok Pesantren tersebut, baik dari para Ustadz pengurus dan Santri agar nantinya membentuk pribadi lulusan yang sesuai dengan apa yang diinginkan, yang mana dalam hal ini yang berkaitan dengan mahir dan lancar berbahasa arab. Berbagai metode yang diterapkan didalam model pembelajaran pesantren tidak cukup membuat para Santri semudah itu menghafalkan dan mengucapkan kata demi kata baik berupa kalimat Bahasa Arab.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur dalam naungan Pondok Pesantren Darullugha Waddaa'wah, hadirilah Institut Agama Islam Darullugha Wadda'wah (IAI DALWA) terpanggil untuk berkontribusi dalam membantu para Santri untuk menambah khasanah wawasan dalam dialog bahasa arab. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan IAI DALWA merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "PEMBERDAYAAN BAHASA DAN LITERASI ISLAM PADA MASYARAKAT BERBASIS PESANTREN DI ERA PANDEMI 2021".

¹ Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi, "Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 2, No. 2 (2017)

² Agung Setiyawan, "Problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa dan kebijakan program pembelajaran bahasa arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, No.2 (2018): 195-213.

³ Yuliana Novianingsih, "Implikasi Pemahaman Guru tentang Perbedaan Individual Peserta Didik terhadap Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017, 1-14.

⁴ Wiwik Lestari, Vivi Uvaira Hasibuan, dan Saiful Amir, "Peran Guru Dalam Implementasi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Hidayah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2022): 9295-9302.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IAI DALWA. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sebagai wadah bagi para Mahasiswa untuk terjun langsung membantu para Santri belajar lebih dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Metode

Dalam meningkatkan kemampuan Santri Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah dalam berbicara Bahasa Arab, Mahasiswa KKN IAI DALWA membuat strategi pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan masyarakat Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah. Yakni dengan melibatkan hampir seluruh Santri Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah.

Langkah-langkah dalam kegiatan KKN IAI DALWA dimulai dengan melakukan survey pendahuluan di lapangan. survey pendahuluan di lapangan dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah. Kemudian selanjutnya dilakukan pelaksanaan program. Program tersebut tersebut diberinama "Program 5 menit Mahir Berbahasa Arab". Proram ini dilaksanakan selama 3 pekan dari 1 Bulan (masa KKN) yaitu Pada Tanggal 11-27 Desember dimulai pada malam hari setelah selesai dari kegiatan Hifidz Mutun oleh Pondok Pesantren Darullughah wadda'wah Pada jam 20.15 setiap hari selain malam Jum'at, malam Sabtu, serta hal-hal yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan. Selain itu, program ini bertempat di Masjid Baitul Ghaffar lantai 4 dalam lingkungan Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya menjalankan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat atau yang biasa disebut KKN⁵. Diantara tujuan KKN adalah Sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu di perguruan tinggi kepada masyarakat sekitar tempat tinggal mereka, juga membantu masyarakat sekitar untuk memecahkan masalah secara komprehensif, lintas sektoral, pragmatis⁶.

IAI DALWA sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang bernaungan dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darullugha Wadda'wah hadir sebagai garda utama dalam bidang Pendidikan tinggi yang juga mengemban amanat untuk mengabdikan terhadap masyarakat melalui program KKN ini. Namun di era pandemi ini keterbatasan aktifitas

⁵ Shofa Shofiah Hilabi, "Implementasi Aplikasi Posdeskel sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Berbasis Online Pada Masa Pandemi COVID19," *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang* 1, No. 1 (2021): 112-20.

⁶ Destiana Destiana, Eka Sahputra, dan Selly Sepika, "Kuliah Kerja Nyata Mandiri sebagai Agen Gerakan Nasional Revolusi Mental di Masyarakat RT 12 Kelurahan Kandang Limun," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2, No. 1 (2022): 91-97.

Mahasiswa menjadi kontrol bersama sehingga terdapat peraturan yang mengakibatkan Mahasiswa hanya diperbolehkan untuk melaksanakan KKN didalam ruang lingkup pesantren saja. Selain untuk menjaga kondisi kesehatan para Mahasiswa dalam rangka mematuhi protokol kesehatan juga sebagai wujud bentuk partisipasi mendukung program pemerintah dalam memberantas penyebaran COVID-19.

Kegiatan KKN di IAI DALWA adalah bagian dari kewajiban setiap Mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan syarat mutlak untuk mendapatkan kelulusan. Tema "PEMBERDAYAAN BAHASA DAN LITERASI ISLAM PADA MASYARAKAT BERBASIS PESANTREN DI ERA PANDEMI 2021" yang diberikan oleh panitia dalam kegiatan ini menggerakkan dan menuntut Mahasiswa untuk berfikir kreatif dalam membuat program KKN yang akan mereka buat. Maka dari itu teretuslah ide untuk membuat program "5 Menit Mahir Berbahasa Arab" yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di dalam Pondok Pesantren yang tentunya sudah melewati berbagai observasi dari berbagai komponen pendukung yang berada di lingkungan pondok yang juga didasarkan kesibukan padatnya aktivitas dan keluhan kesibukan para Santri setiap harinya.



Gambar 1. Kegiatan KKN "5 Menit Mahir Berbahasa Arab"

Tujuan dari terselenggaranya program ini adalah:

- Menunjukkan respon positif kepada para Santri untuk mengembangkan potensi dalam berbicara berbahasa arab.
- Memberikan semangat baru bagi Santri dalam berbahasa arab.
- Menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing Santri Darullughah Wadda'wah.
- Membangun kecerdasan berorganisasi melalui acara penting dalam bidang kebahasaan.

Sedangkan sasaran yang akan dibidik dalam partisipasi program ini adalah:

- Santri Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.
- Mahasiswa IAI DALWA.

- c. Seluruh bagian dari masyarakat dan Dewan Guru Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini tidak mungkin berjalan mulus, pastilah menemui berbagai macam hambatan, diantaranya Pondok Pesantren Darullughoh Wadda'wah memiliki banyak Santri namun ruangan yang terbatas sehingga dalam pelaksanaan Program 5 menit Mahir Berbahasa Arab terkendala dalam ruangan khusus untuk Nadwah Ilmiah. Begitu juga Santri yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga target yang semula untuk seluruh tingkatan hanya Sebagian saja yang bisa ikut, juga terkendala dengan izin terbatas yang diberikan oleh pihak pondok.

Hambatan lain dari Mahasiswa yaitu karena masih melakukan perkuliahan (untuk memenuhi mata kuliah yang belum terselesaikan) selama program KKN berlangsung sehingga membatasi gerak Mahasiswa dalam merealisasikan program kerja dan juga tidak ditentukannya posko berkumpul sehingga peserta kurang komunikasi yang berdampak pada lambatnya kinerja diantara peserta.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan program kerja KKN yang telah direncanakan dan dijalankan Mahasiswa KKN IAI DALWA Tahun 2021 di Pondok Pesantren Darullughoh Wadda'wah, 2021 Pondok Pesantren Darullughoh Wadda'wah dapat ditarik kesimpulan bahwa Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antara Mahasiswa, dan unit Qisim Lughah, Orsada yang telah memfasilitasi Mahasiswa dalam melaksanakan program KKN ini, dan juga masyarakat Pondok Pesantren, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN, tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar

Harapannya dengan adanya Mahasiswa KKN para masyarakat Pondok Pesantren mencoba mencontoh cara berfikir Mahasiswa untuk befikir modern dan lebih terbantu dengan bertambahnya informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari Mahasiswa KKN. Teori yang didapat di bangku kuliah tidak semua sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan Terbukti dengan adanya Program Seminar Hari Bahasa Arab Sedunia para Mahasiswa dan Santri yang ikut serta dalam acara tersebut bertambah wawasan mereka dalam memahami dan mempelajari bahasa arab.

Daftar Pustaka

Destiana, Destiana, Eka Sahputra, dan Selly Sepika. "Kuliah Kerja Nyata Mandiri sebagai Agen Gerakan Nasional Revolusi Mental di Masyarakat RT 12 Kelurahan Kandang Limun." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2, No. 1 (2022): 91-97.

Fuadah, Fitriyah Samrotul, dan Hary Priatna Sanusi. "Manajemen Pembelajaran di

- Pondok Pesantren." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 2, No. 2 (2017).
- Hilabi, Shofa Shofiah. "Implementasi Aplikasi Posdeskel sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Berbasis Online Pada Masa Pandemi COVID19." *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang* 1, No. 1 (2021): 112–20.
- Lestari, Wiwik, Vivi Uvaira Hasibuan, dan Saiful Amir. "Peran Guru Dalam Implementasi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Hidayah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2022): 9295–9302.
- Novianingsih, Yuliana. "Implikasi Pemahaman Guru tentang Perbedaan Individual Peserta Didik terhadap Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017, 1–14.
- Setiyawan, Agung. "Problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa dan kebijakan program pembelajaran bahasa arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, No. 2 (2018): 195–213.